

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan-temuan penilaian kelayakan bantuan UMKM dengan menggunakan algoritma Naive Bayes dan C4.5 antara lain:

1. Sistem Informasi dapat memudahkan pekerjaan dan menjadi lebih efisien dalam hal menginputkan data dan pengujian kelayakan bantuan UMKM.
2. Data UMKM yang relevan digunakan sebagai input dalam algoritma Naïve Bayes dan C4.5 yang kemudian dilakukan uji klasifikasi untuk menentukan kelayakan bantuan UMKM. Berdasarkan hasil pengujian algoritma Naïve Bayes dan C4.5 mampu memberikan hasil kasifikasi yang baik dalam mengklasifikasikan kelayakan bantuan UMKM.
3. Hasil pengujian menunjukkan algoritma C4.5 mampu memberikan hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan algoritma Naïve Bayes. *Accuracy* algoritma C4.5 sebesar 90.00% dan 70.00% Algoritma Naïve Bayes. Tetapi kedua Algoritma mampu melakukan klasifikasi kelayakan bantuan UMKM dengan dengan baik tanpa kendala sedikit pun.

5.2. Saran

Dalam perancangan sistem informasi klasifikasi kelayakan bantuan UMKM masih banyak kekurangannya. peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi klasifikasi kelayakan bantuan UMKM untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem

bukan hanya berbasis website melainkan berbasis android agar bisa diakses melalui smartphone.

2. Menambahkan fitur atau menu laporan bulanan atau mingguan.
3. Kepada pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan untuk dapat menjaga, mempertahankan dan selalu mengembangkan inovasi dalam perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi kedepannya.
4. Dapat dilakukan dengan Algoritma yang berbeda dan terbaru untuk mencapai *accuracy* yang lebih baik lagi.

